



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 2930-2936

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan

Muhammad Lathif Zikri¹, Febrina Rita Albeta²

Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Email: muh.lathifzikri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023. Nilai perusahaan diprosikan melalui rasio Price to Book Value (PBV). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Sampel terdiri dari 12 perusahaan perbankan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, menghasilkan 48 observasi selama empat tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, sementara keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 64,2%. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap literatur keuangan perusahaan dan implikasi praktis bagi manajemen perbankan dalam menyusun strategi keuangan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Kata kunci: keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, nilai perusahaan, perbankan, Bursa Efek Indonesia.

1. Latar Belakang

Dalam dinamika ekonomi modern yang ditandai oleh persaingan usaha yang kian ketat, nilai perusahaan menjadi indikator fundamental dalam mengukur kinerja, kredibilitas, dan prospek jangka panjang suatu entitas bisnis. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kepercayaan investor terhadap kemampuan manajerial dan arah strategi perusahaan di masa mendatang. Tujuan jangka panjang suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, yang sering diukur melalui harga saham sebagai refleksi dari kinerja dan harapan pasar [1]

Keputusan manajerial dalam bidang keuangan, terutama yang berkaitan dengan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen, memainkan peran krusial dalam pencapaian nilai perusahaan. manajemen keuangan yang strategis dapat menciptakan sinyal positif bagi investor, sekaligus meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan di pasar modal [2]

Teori yang mendasari pentingnya informasi keputusan keuangan adalah Signalling Theory, yang dikemukakan oleh Spence. Teori ini menyatakan bahwa manajer sebagai pihak internal perlu menyampaikan sinyal kepada pihak luar (investor) untuk mengurangi asimetri informasi. Sinyal tersebut dapat berbentuk keputusan investasi, pendanaan, dan pembagian dividen yang konsisten dan kredibel.

Dalam hal investasi, perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan aset produktif memberikan sinyal positif mengenai peluang laba masa depan. Myers dalam teorinya Investment Opportunity Set (IOS) menekankan bahwa keputusan investasi tidak hanya mencerminkan alokasi dana saat ini, tetapi juga ekspektasi atas kinerja jangka panjang perusahaan.

Di sisi lain, keputusan pendanaan berkaitan erat dengan struktur modal. Trade-off Theory menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat memberikan manfaat pajak (tax shield), namun juga meningkatkan risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, kombinasi optimal antara ekuitas dan utang sangat diperlukan untuk menjaga nilai perusahaan [3]

Selanjutnya, Bird-in-the-Hand Theory oleh Gordon dan Lintner menyatakan bahwa investor cenderung lebih menyukai dividen yang diterima saat ini dibandingkan potensi capital gain di masa depan. Oleh karena itu, kebijakan dividen yang stabil dan proporsional menjadi sinyal keuangan yang penting terhadap kesehatan dan prospek perusahaan [4].

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan

Secara empiris, tren nilai perusahaan sektor perbankan Indonesia menunjukkan perkembangan positif. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, rata-rata Price to Book Value (PBV) perusahaan perbankan meningkat dari 1,37 pada tahun 2020 menjadi 1,59 pada tahun 2023. Sebagai contoh, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 17,55% pada tahun 2023 serta menetapkan dividend payout ratio sebesar 80% (CNBC Indonesia, 2024). Hal ini menunjukkan konsistensi strategi keuangan yang mendorong peningkatan nilai perusahaan di mata investor.

Namun demikian, sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Berdasarkan hasil penelitian Renita, keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan [5], sedangkan Salama menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan [6]. Hasil penelitian Azarin berbeda juga terlihat pada variabel pendanaan dan dividen, di mana beberapa studi menunjukkan pengaruh positif signifikan, namun yang lain tidak menemukan hubungan yang berarti [7].

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu ditelusuri lebih lanjut. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh keputusan-keputusan keuangan tersebut terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan Indonesia dalam konteks pemulihan ekonomi pasca-pandemi dan periode 2020–2023 yang dinamis.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris dan teoritis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, yang diproses melalui rasio Price to Book Value (PBV), pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur keuangan perusahaan, serta menjadi acuan strategis bagi pengambil kebijakan di sektor perbankan dan investor pasar modal.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai untuk menguji hubungan antar variabel secara objektif dan sistematis berdasarkan data numerik. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria bahwa perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode pengamatan, selalu membukukan laba bersih, dan secara konsisten membagikan dividen setiap tahunnya. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 12 perusahaan sebagai sampel dengan total 48 observasi.

Alasan pemilihan metode ini adalah karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan.

2.1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian terdiri dari 47 perusahaan perbankan yang tercatat di BEI. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria: (1) perusahaan memiliki laporan keuangan lengkap tahun 2020–2023, (2) membukukan laba bersih setiap tahun, dan (3) membagikan dividen secara konsisten selama periode pengamatan. Berdasarkan seleksi tersebut, diperoleh 12 perusahaan sebagai sampel, dengan total 48 observasi (12 perusahaan × 4 tahun).

Tabel 1 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Efek	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
5	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
6	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
7	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
9	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
10	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
11	MEGA	PT Bank Mega Tbk
12	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

2.2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 26. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum terhadap data yang diperoleh, baik dalam bentuk angka, persentase, rata-rata, maupun deviasi standar, guna menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian [6].

Langkah pertama yaitu uji statistic deskriptif, Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan dasar dalam analisis regresi linier. Setelah data memenuhi asumsi klasik, dilakukan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis utama dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, karena terdaat lebih dari satu variabel independen (keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen) yang diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Model regresi digunakan untuk mengetahui arah, kekuatan, dan signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Terakhir, dilakukan uji hipotesis

3. Hasil Penelitian

3.1 Analisis Deskriptif

Tabel 2 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEPUTUSAN INVESTASI	48	4.65	33.80	12.1744	7.35194
KEPUTUSAN PENDANAAN	48	1.44	11.29	5.6400	2.30633
KEBIJAKAN DEVIDEN	48	.12	.86	.4852	.16919
NILAI PERUSAHAAN	48	.45	4.91	1.5019	1.27135
Valid N (listwise)	48				

Berdasarkan tabel 2 statistik deskriptif di atas dapat di ketahui deskripsi data dari masing masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Keputusan Investasi diperoleh nilai minimum 4.65, maksimum 33.80, rata rata sebesar 12.1744 dan standar deviasi 7.35194.
2. Variabel Keputusan Pendanaan diperoleh nilai minimum 1.44, maksimum 11.29, rata rata sebesar 5.6400 dan standar deviasi 2.30633.
3. Variabel Kebijakan Deviden diperoleh nilai minimum 0.12, maksimum 4.91, rata rata sebesar 0.4852 dan standar deviasi 0.16919.
4. Variabel Nilai Perusahaan diperoleh nilai minimum 0.45, maksimum 0.86, rata rata sebesar 1.5019 dan standar deviasi 1.27135.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.077	48	.200*	.975	48	.403
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Dapat dilihat pada Tabel 3 yakni hasil pengujian statistik dari uji normalitas data dengan menggunakan uji Shapiro–Wilk dan pada tabel tersebut diketahui hasil Asymptotic Significance adalah 0,403 Artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memiliki data yang terdistribusi normal.

3.2.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
KEPUTUSAN INVESTASI	.811	1,232
KEPUTUSAN PENDANAAN	.751	1,332
KEBIJAKAN DEVIDEN	.870	1,150

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinieritas untuk Variabel Keputusan Investasi memiliki nilai tolerance sebesar 0.811 dan nilai VIF 1.232. Variabel Keputusan Pendanaan memiliki tolerance sebesar 0.751 dan nilai VIF 1.332. Variabel Kebijakan Deviden memiliki nilai tolerance sebesar 0.870 dan nilai VIF sebesar 1.150.

Dapat diambil kesimpulan bahwa ketiga variabel independen penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga model regresi yang digunakan pada penelitian ini tidak terdapat atau bebas dari gejala multikolinieritas (tidak terjadi multikolinieritas pada setiap variabel independen).

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.179	.209		.854	.398
	KEPUTUSAN INVESTASI	.050	.008	.739	6.672	.349
	KEPUTUSAN PENDANAAN	-.004	.025	-.018	-.157	.876
	KEBIJAKAN DEVIDEN	-.484	.316	-.164	-1.530	.133

a. Dependent Variable: Abs Res

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari tiga variabel bebas adalah besar dari 0,05. Dimana, tingkat signifikansi variabel Keputusan Investasi dengan tingkat signifikansi 0.349, variabel Keputusan Pendanaan dengan tingkat signifikansi 0.876 dan variabel Kebijakan Deviden dengan tingkat signifikansi 0.133 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gejala heterokedastisitas

3.2.4 Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.816 ^a	.665	.642	.76029	1.745

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DEVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN
 b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Dari tabel 6, dapat dilihat bahwa dari hasil uji autokorelasi nilai durbin watson sebesar 1.745 . Nilai ini berada di antara $1,65 < DW < 2,35$ artinya tidak terjadi autokorelasi

3.3 Uji Analisis Data

3.3.1 Analisis Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.791	.465		-1.701	.096
	KEPUTUSAN INVESTASI	.113	.017	.653	6.740	.000
	KEPUTUSAN PENDANAAN	-.076	.056	-.138	-1.372	.177
	KEBIJAKAN DEVIDEN	2.778	.703	.370	3.952	.000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda dalam analisis ini adalah

$$Y = -0.791 + 0.113X_1 - 0,076 X_2 + 2.778 X_3$$

Arti persamaan regresi linear tersebut adalah :

1. Nilai a = -0.791 menunjukkan bahwa apabila nilai Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden konstan atau tetap maka Nilai Perusahaan akan tetap sebesar -0.791.
2. Nilai b1 = 0,113 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Keputusan Investasi naik 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,113 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.
3. Nilai b2 = -0,076 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Keputusan Pendanaan 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,076 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan.
4. Nilai b3 = 2,778 menunjukkan bahwa apabila nilai Kebijakan Deviden naik 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 2,778 dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan

3.4 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 ^a	.665	.642	.76029

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DEVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN
 b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Dari tabel 8 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,642. Angka tersebut mempunyai maksud bahwa pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan secara simultan adalah sebesar 64,2% sementara itu sisanya sebesar 35,8 % dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Uji t (Parsial)

Tabel 9 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.791	.465		-1.701	.096
	KEPUTUSAN INVESTASI	.113	.017	.653	6.740	.000
	KEPUTUSAN PENDANAAN	-.076	.056	-.138	-1.372	.177
	KEBIJAKAN DEVIDEN	2.778	.703	.370	3.952	.000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 9, Maka dapat dianalisis pengaruh parsial variabel independen terhadap dependen sebagai berikut

1. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi pengujian yang dilakukan menunjukkan nilai 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa variabel Keputusan Investasi secara parsial memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat didukung dengan nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel ($6,740 > 2,01537$).
2. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi pengujian yang dilakukan menunjukkan nilai 0,177 ($0,177 > 0,05$) yang berarti bahwa variabel Keputusan Pendanaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat didukung dengan nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel ($-1.372 \leq 2,01537$).
3. Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi pengujian yang dilakukan menunjukkan nilai 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa variabel Kebijakan Deviden secara parsial memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat didukung dengan nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel ($3,952 > 2,01537$)

3.5.2 Uji F (Simultan)

Tabel 10 Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.533	3	16.844	29.140	.000 ^b
	Residual	25.434	44	.578		
	Total	75.967	47			
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN						
b. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DEVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN						

Pada tabel hasil uji F diatas dapat dilihat nilai F sebesar 29.140 dengan Sig. $0,000 < 0,05$ atau nilai Sig. lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan, yaitu Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden secara Bersama sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

4. Pembahasan

- 1) Pengaruh Keputusan Inevestasi terhadap Nilai Perusahaan, keputusan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari rasio Price Earning Ratio (PER) yang tinggi, yang menjadi sinyal positif bagi investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Temuan ini sejalan dengan signalling theory yang menyatakan bahwa keputusan manajerial dapat memberikan sinyal kepada pasar, serta didukung oleh penelitian sebelumnya seperti Rahadian dan Surwanti (2024) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
- 2) Pengaruh Keputusan Pendaan terhadap Nilai Perusahaan, keputusan pendanaan menunjukkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berperan signifikan dalam menentukan nilai perusahaan pada industri perbankan, khususnya bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Industri perbankan berperan sebagai lembaga intermediasi (financial intermediary) yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, seperti tabungan, giro, dan deposito, kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana. Dalam konteks penelitian ini, hasil yang menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan dapat dijelaskan melalui pendekatan Intermediation Theory, Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Nika Ardila et al., 2021) yang menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan, kebijakan dividen terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dividend Payout Ratio (DPR) yang tinggi menunjukkan stabilitas keuangan dan komitmen perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Temuan ini sesuai dengan bird-in-the-hand theory, yang menyatakan bahwa investor lebih menghargai dividen yang diterima saat ini dibandingkan potensi capital gain di masa mendatang. Penelitian ini juga didukung oleh temuan Azharin

dan Ratnawati (2022), yang menyimpulkan bahwa kebijakan dividen memberikan sinyal positif terhadap persepsi investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa variabel keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi dana yang tepat pada proyek investasi serta pengembangan aset produktif mampu meningkatkan ekspektasi arus kas di masa depan, memperkuat posisi kompetitif perusahaan, dan mendorong kenaikan harga saham yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, keputusan pendanaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini dapat dijelaskan oleh karakteristik industri perbankan yang umumnya berada di bawah regulasi yang ketat serta sangat bergantung pada dana pihak ketiga, seperti tabungan dan deposito, sehingga fleksibilitas dalam kebijakan pendanaan menjadi terbatas. Sementara itu, kebijakan dividen terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pembagian dividen yang dilakukan secara konsisten memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan di masa mendatang, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor serta mendorong permintaan atas saham perusahaan. Secara simultan, variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa kombinasi ketiga kebijakan tersebut memiliki peran penting dalam menentukan kinerja dan persepsi pasar terhadap perusahaan.

Referensi

- [1] Rosa, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI," *Kumpulan Hasil Riset ...*, vol. 5, no. 2000, pp. 88–99, 2023, [Online]. Available: <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/6330%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/download/6330/4823>
- [2] V. Siyami, A. Lestari, N. Ahmar, and U. Pancasila, "Evolution of the Fama and French Model in Measuring Market Risk: " From Three to Six ", vol. 3, no. 7, pp. 321–329, 2024, doi: 10.56472/25835238/IRJEMS-V3I7P136.
- [3] Fajriah, Idris, and U. Nadhiroh, "Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.," 2022.
- [4] Atmaja, "FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016 TESIS," surakarta, 2017.
- [5] Renita Putri Anggraeni Suhendar and Santi Paramita, "Pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI," vol. 13, 2024.
- [6] Merina Salama, Victoria N. Untu, and Paulina Van Rate, "Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di be periode 2014-2017," 2019.
- [7] M. N. Azharin and D. Ratnawati, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan," *jesya*, vol. 5, no. 2, pp. 1264–1278, Jun. 2022, doi: 10.36778/jesya.v5i2.726.